BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil laporan pembuatan Katalog Anotasi Grup Musik Shaggy Dog 1997-2023 melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. *Planning*

   a. Proses perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan dan penentuan tujuan akhir, yaitu menghasilkan katalog yang komprehensif dan mudah diakses.

   b. Perencanaan kegiatan mencakup menghubungi pihak Manajemen Shaggy Dog untuk memperoleh izin dan akses data, serta menyusun strategi pengumpulan dan klasifikasi data arsip.

   c. Penyusunan proposal kerja dan jadwal kegiatan dilakukan secara terinci, mencakup tahapan pengumpulan data, validasi data, dan desain akhir.

   d. Jadwal dan alur kerja untuk pengumpulan, pengolahan, serta produksi katalog telah ditetapkan secara sistematis..

2. *Organizing*

   a. Struktur tim kerja dibagi berdasarkan kompetensi dan kebutuhan, yaitu: riset, dokumentasi, dan desain.

   b. Pembagian tugas dilakukan pada tahap pengumpulan arsip bersama tim dokumentasi Shaggy Dog, pengumpulan data tambahan, serta klasifikasi berdasarkan jenis karya. Selanjutnya dilanjutkan ke tahap desain katalog.

   c. Penetapan alur kerja desain katalog dan rancangan kemasan juga termasuk dalam tahap ini, untuk memastikan kelancaran proses produksi.

3. *Actuating*

   a. Pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan bertahap dan berkelanjutan, dimulai dari pengumpulan dan klasifikasi data.

   b. Pembuatan desain katalog anotasi serta rancangan kemasan dilanjutkan dengan pengecekan ulang terhadap isi katalog.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. Pembuatan layout dan visualisasi katalog dilakukan dengan memperhatikan estetika dan fungsionalitas, didukung revisi berkala berdasarkan feedback yang didapat dari pihak terkait.

d. Proses pencetakan replika katalog, kemasan katalog, serta versi akhir dalam bentuk buku merupakan bagian dari pelaksanaan teknis yang melibatkan kerja sama tim secara aktif.

4. *Controlling*
    a. Pengawasan dilakukan melalui pengecekan ulang katalog anotasi sebelum pencetakan dan evaluasi desain yang dilanjutkan dengan revisi bila diperlukan.
    b. Proses revisi desain katalog merupakan bentuk kontrol kualitas terhadap aspek konten maupun visual.
    c. Pengawasan juga dilakukan pada proses pembuatan kemasan katalog anotaasi.
    d. Tahapan akhir berupa pengemasan katalog anotasi, memastikan produk siap untuk disajikan dengan standar yang sesuai.

Penyusunan katalog anotasi menemui beberapa kendala dalam proses pengumpulan data. Beberapa arsip karya album di era awal Shaggy Dog tidak dapat ditemukan. Hal ini dikarenakan album tersebut sedang mengalami proses *remastered* diluar kota, sehingga pihak manajemen tidak dapat menunjukan arsip karya yang dibutuhkan. Pencarian arsip album juga sudah dilakukan melalui sumber lain seperti melalui internet, namun arsip tersebut tetap tidak dapat ditemukan. Pengumpulan data dokumentasi dan data arsip tertulis juga terkendala karena kurangnya perawatan arsip tersebut. Terakhir, kendala terkait komunikasi dengan pihak manajemen. Hal ini terjadi juga karena kesibukan dari pihak manajemen DoggyHouse yang sedang berpindah kantor dan Shaggy Dog yang sibuk melakukan pertunjukan diberbagai kota. Oleh karena itu, hasil akhir dari katalog ini adalah :

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Katalog anotasi yang memuat arsip karya musik dan non musik dari grup musik ska asal Yogyakarta yaitu Shaggy Dog.
2. Memuat karya audio sebanyak 77 lagu, yang terdiri dalam 6 album, 1 *extended play* dan 7 *single*, arsip foto dokumentasi, arsip publikasi tertulis, arsip *merchandise* dan arsip produk kolaborasi lainnya.
3. Bentuk arsip yang terdapat dalam katalog anotasi ini adalah arsip visual dan arsip tertulis.
4. Katalog anotasi ini disusun dengan daftar isi, pengantar yang merupakan penjelasan singkat mengenai katalog anotasi dan seniman, profil band, sebelum album, album shaggydog, album bersama, album hot dogz, album kembali berdansa, album bersinar, polja, album putra nusantara, rock da remix, ambilkan gelas, jangan gontok gontokan, di sayidan, koboi kota, mudik, *statement seniman* dan tim kerja.
5. Ukuran katalog anotasi ini 25x25cm.
6. Katalog ini memiliki 264 halaman.

B. Saran

Setelah katalog ini selesai dibuat, terdapat beberapa saran kepada beberapa pihak :

1. Bagi Mahasiswa
   a. Disarankan untuk mencari seniman atau institusi yang berada di bidang musik. Karena masih minimnya pengarsipan terhadap bidang tersebut.
   b. Meningkatkan ketelitian dalam proses pengumpulan data dan penyusunan data.
   c. Meningkatkan komunikasi dengan lebih intens dengan pihak terkait.
2. Bagi Shaggy Dog
   a. Meningkatkan sistem penyimpanan arsip dokumentasi maupun arsip cetak agar mempermudah proses pencarian.
   b. Melakukan pengklasifikasian terhadap arsip yang dimiliki berdasarkan tahun.
   c. Merapikan dan menata data arsip yang sudah ada agar lebih mudah ditemukan.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Bagi Masyarakat
    a. Meningkatkan kesadaran dalam ikut serta dan berpartisipasi mendukung upaya pengarsipan atas data dan koleksi pribadi.
    b. Memelihara dan mengamankan arsip pribadinya dengan cara melakukan digitalisasi atau melakukan pencadangan data secara teratur guna menghindari resiko kehilangan data.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Amsyah, Zulfikli. (2003). Manajemen Kearsipan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Banindro, Baskoro Suryo. (2018). Pengantar Mata Kuliah Kapita Selekta: Pengkajian Seni Rupa, Desain, Media dan Budaya. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Gie, The Liang. (2012). Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta: Liberty.

Gie, Timbul J. (2012). Manajemen Arsip: Konsep, Proses, dan Implementasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Herdiansyah, Haris. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Mack, Dieter. (1995). Sejarah Musik Jilid 3. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.

Mack, Dieter. (2014). Sejarah Musik Jilid 4. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.

Maharsi, Indiria. (2016). Ilustrasi. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Mahganna, S. (2020). OLIOREANG: Entitas Ritmis dan Melodi Mandar (Vol. 1). Sulawesi Barat: Gerbang Visual.

Pragota, A. (2021). Shaggydog: Angkat Sekali Lagi Gelasmu Kawan. Yogyakarta: DoggyHouse Publisher.

Raco, J.R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.

Rusidi. (2009). Modul Pengelolaan Arsip Foto. Yogyakarta: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah.

Rustan, S. (2017). Layout dasar dan penerapannya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sattar. (2019). Manajemen Kearsipan. Yogyakarta: Deepublish Publishing CV Budi Utama.

Setiawan, E. (2016). Musik untuk Kehidupan. Yogyakarta: Art Music Today Publisher.

Soedarsono. (2002). Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Susanto, M. (2016). Menimbang Ruang Menata Rupa (Edisi Revisi). Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.

Susanto, M. (2012). Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

Taylor, Arlene G. (2004). Wynar's introduction to cataloging and classification. Rev edition. Westport: Libraries Unlimited.

Widhyatama, Sila. (2012). Sejarah Musik dan Apresiasi Seni. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Jurnal

Ardipal, A. (2020). Pemanfaatan Perangkat Teknologidalam Pembelajaran Musik Berbasis Tematik sebagai Peningkatan Keterampilan Abad 21 Bagi Guru Sekolah Dasar. Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik, 2 (2).

Ayu Vida Mastrika Giri. (2018). *Klasifikasi Musik Berdasarkan Genre dengan Metode K-Nearest Neighbor.* Lontar: Jurnal Ilmu Komputer VOL. XI No. 2.

Barry, N. H., & Durham, S. (2017). Music in the Early Childhood Curriculum: Qualitative Analysis of Pre-Service. Teachers' Reflective Writing.

Prasastiningtyas, C,D., & Rachman, A. (2021). *Peran Semarang Ska Foundation Dalam Menggembangkan Musik Ska Di Semarang*. Geter: Jurnal Seni Drama Tari dan Musik.

Rosanti, D. R., Ratnaningtyas, Y. A., & Agustina, A. (2024). The Role of Anung Suyatna's Leadership in The Management of The Panggalih Langgeng Art Studio in Kalianyar Village, Cirebon Regency.

TUMATA: Journal of Cultural and Arts Management

Septiyan, D. D. (2019). *Pengaruh Habitus Dari Selera Musik Terhadap Konsep Diri Penikmatnya.* Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik.

Suharyanto, A. (2017). *Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal Di Kota Medan*. Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya.

Yu, R., Tay, L., & Chin, B. N. (2019*). Effects of Affective Priming Through Music On The Use of Emotion Words.*

Website

Adi Renaldi, (2017, April 15*), Konsistensi Shaggy Dog Dua Dekade Mengajak Semua Orang Berdansa*, https://www.vice.com/id/article/ywgqqv/konsistensi-shaggy-dog-dua-dekade-mengajak-semua-orang-berdansa

Ari B, (2023, Juni 14), *Rayakan 26 Tahun, Shaggydog Gelar Konser Be26embira*, https://www.krjogja.com/musik/1242448065/rayakan-26-tahun-shaggydog-gelar-konser-be26embira

Ivan, (2016, September 9), *Album Baru Shaggy Dog Angkat Isu Sosial*, https://www.krjogja.com/film-selebrita/1242642107/album-baru-shaggy-dog-angkat-isu-sosial

Shaggy Dog, (2017), *Tentang Kami*, https://www.shaggydogjogja.com/web/about.php

Majalah Rolling Stone, (2021, Maret 27), *150 Lagu Indonesia Terbaik*, https://archive.org/details/150-lagu-indonesia-terbaik

Wawancara

Awuy, Bernhard. 2024. Dalam Wawancara Pribadi dengan Fotografer dan Tim Sosial Media Shaggydog, pada 25 Oktober 2024.

Menus, Indra. 2024. Dalam Wawancara Pribadi dengan Tim Manajemen DoggyHouse Records, pada 15 Juli 2024.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta